

PENGARUH EFEKTIVITAS TEKNIK AKUPRESUR SP6 TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF

Junaida Rahmi*, Yollin Noviana Sari, Diana Meri, Sri Haryanto

*Program Studi D3 Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No. 1
Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan 15417, Indonesia*

**E-mail: firdhasenja@wdh.ac.id*

ABSTRACT

Background: Labor pain is an unpleasant physical and emotional experience caused by tissue damage. Labor pain that is not addressed with proper pain management can lead to other problems, including anxiety, fatigue, and stress. According to the 2018 Basic Health Research (Rieskesdas), between 85-90% of labors are painful, and only 10-15% are painless. Efforts to reduce pain can use pharmacological and non-pharmacological methods. One method for managing labor pain is SP6 acupressure. The research method used in this study was an experiment with a quasi-experimental model. A quantitative approach is based on concrete data and is used in conducting sample and population studies. Research Results Based on the results of the dependent test, the highest pretest score was 7.20 and the posttest score was 6.07, with a 2-tailed significance level of $0.01 < 0.05$. Conclusion It can be concluded that there was a decrease in pain in laboring mothers before and after SP6 acupressure.

Keywords: SP6 acupressure, labor pain, active phase 1 stage

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri persalinan adalah pengalaman fisik dan emosional yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh kerusakan jaringan. Nyeri persalinan yang tidak diatasi dengan manajemen nyeri yang benar akan menimbulkan masalah lainnya. Salah satunya timbulnya kecemasan, kelelahan serta stress perasaan khawatir Berdasarkan Rieskesdas tahun 2018 persalinan dengan nyeri antara 85-90% dan hanya 10-15% persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri, Upaya untuk mengurangi rasa nyeri dapat menggunakan cara farmakologis dan non farmakologis. Salah satu dari berbagai metode untuk menangani rasa sakit selama persalinan yaitu akupresur Titik SP6. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan model quasi experimental. pendekatan kuantitatif adalah metode yang berlandaskan data konkrit dan ditetapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi. Hasil Penelitian Berdasarkan dari hasil uji dependent diketahui nilai terbesar pada pretest adalah 7.20 pada posttest adalah 6.07 dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,01 < 0,05$. Kesimpulan Dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan nyeri pada ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan akupresur SP6.

Kata Kunci : Akupresur SP6, Nyeri persalinan, kala 1 fase aktif

PENDAHULUAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) menjelaskan pendekatan kuantitatif adalah metode yang berlandaskan data konkrit dan ditetapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi. Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbandingan efektivitas teknik akupresur BL32 dan SP6 pada nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Menurut *International Association of the Study of Pain (IASP)*, nyeri adalah pengalaman fisik dan emosional yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh kerusakan jaringan. Ketika jaringan atau saraf rusak, berbagai mediator dilepaskan, termasuk hidrogen (H⁺), kalium (K⁺), ATP, prostaglandin, bradikinin, serotonin, substansi P, histamin, dan sitokain. Mediator kimiawi yang menyebabkan rasa tidak nyaman berfungsi sebagai mediator nyeri.

Nyeri adalah Nyeri adalah suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang bersifat subjektif. Keluhan sensorik yang dinyatakan seperti pegal, linu, ngilu, dan seterusnya dapat dianggap sebagai modalitas nyeri (Muttuqin 2022). Nyeri dalam persalinan adalah sensasi tidak nyaman yang muncul akibat rangsangan selama proses melahirkan. Saat persalinan pervaginam berlangsung, nyeri ini disebabkan oleh kontraksi rahim, pelebaran serviks, dan robekan pada perineum. Nyeri persalinan termasuk salah satu nyeri paling intens dibandingkan nyeri lainnya, dengan sekitar 90% persalinan disertai nyeri. Meski demikian, nyeri dalam persalinan adalah bagian dari proses fisiologis. Persepsi nyeri yang tinggi pada ibu bersalin sering kali menyebabkan fokus ibu beralih dari proses kelahiran bayinya ke intensitas nyeri yang dirasakannya (Abdul and Handayani 2024)

Nyeri persalinan kala I adalah nyeri yang timbul akibat pembukaan servik dan kontraksi uterus. Sensasi nyeri menjalar melewati syaraf simpatik yang memasuki modula spinalis melalui segmen posterior syaraf spinalis torakalis 10, 11 dan 12. Penyebaran nyeri pada kala I fase aktif persalinan adalah nyeri pinggang yang dialami ibu disebabkan oleh tekanan kepala janin terhadap tulang belakang, nyeri ini tidak menyeluruh melainkan nyeri disuatu titik. Akibat penurunan janin, lokasi nyeri punggung berpindah ke bawah, ke tulang belakang bawahserta lokasi denyut jantung janin berpindah ke bawah pada abdomen ibu ketika terjadi penurunan kepala (Mander 2005)

Nyeri persalinan yang tidak diatasi dengan manajemen nyeri yang benar akan menimbulkan masalah lainnya. Salah satunya timbulnya kecemasan, kelelahan serta stress perasaan khawatir Berdasarkan Rieskesdas tahun 2018 persalinan dengan nyeri antara 85-90% dan hanya 10-15% persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri, Upaya untuk mengurangi rasa nyeri dapat menggunakan cara farmakologis dan non farmakologis. Salah satu dari berbagai metode untuk menangani rasa sakit selama persalinan yaitu akupresur. (Mita Dianasari, Nurainih, and Hedy Hardiana 2025)

Nyeri timbul akibat pembukaan servik dan kontraksi uterus. Sensasi nyeri menjalar melewati syaraf simposis yang memasuki modula spinalis melalui segmen posterior syaraf spinalis torakalis 10,11 dan 12. Penyebaran nyeri pada kala I fase aktif persalinan adalah nyeri pinggang yang dialami ibu disebabkan oleh tekanan kepala janin terhadap tulang belakang, nyeri ini tidak menyeluruh melainkan nyeri disuatu titik. Titik nyeri punggung akan berpindah ke bawah, ke tulang belakang bawah ketika terjadi penurunan janin, serta lokasi denyut jantung janin berpindah ke bawah pada abdomen ibu ketika terjadi penurunan kepala(Mander 2005).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas nyeri yang dirasakan ibu, diantaranya besarnya pembukaan mulut rahim regangan jalan lahir bagian bawah, lamanya kontraksi, umur, paritas/jumlah anak yang pernah dilahirkan, besarnya janin, dan kondisi psikis ibu. Hasil riset mengatakan bahwa ibu bersalin untuk pertama kali (primigravida) akan mengalami nyeri yang lebih berat dibandingkan dengan ibu yang melahirkan untuk kedua kalinya karena belum memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya (Hastutining Fitri, Umarianti, and Wijayanti 2023)

Nyeri persalinan dapat menyebabkan hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, naiknya tekanan darah, berkurangnya motilitas usus dan vesika urinari. Keadaan ini dapat merangsang kenaikan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uterus dan apabila tidak segera diatasi maka akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut dan stres. Ibu bersalin yang mengalami stres menyebabkan kelelahan dan sekresi katekolamin yang mengakibatkan terjadinya partus lama hingga kematian ibu saat melahirkan (Puspitasari 2020)

Selain itu nyeri persalinan juga dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak (Makmun et al. 2021)

Pusat data persatuan rumah sakit seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu bersalin di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan menyakitkan karena merasakan nyeri sedangkan 64% tidak memperoleh informasi tentang persiapan dan perencanaan yang wajib dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendekatan non-farmakologis telah menjadi pilihan yang semakin populer dalam manajemen nyeri persalinan terutama bagi ibu yang ingin menghindari intervensi farmakologi. Beberapa intervensi non-farmakologi telah dikembangkan, seperti deep breathing exercise, relaksasi musik dan penggunaan alat bantu seperti birthing ball terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan dan intensitas nyeri (Iryani and Simanjuntak 2022)

Bidan sebagai penolong persalinan memiliki peranan penting dalam mendampingi dan memfasilitasi proses persalinan yang nyaman dan mengesankan. Dalam konteks nyeri persalinan, bidan tidak hanya bertugas untuk memastikan proses ini berjalan lancar secara fisiologis, tetapi juga harus dapat memberikan dukungan emosional sehingga membantu mengurangi rasa cemas dan meningkatkan kenyamanan ibu. (Iryani and Simanjuntak 2022)

Hal ini dapat ditatalaksanakan dengan cara farmakologis (mengggunakan obat-obatan) maupun non-farmakologis (secara tradisional). Pada metode farmakologis ada beberapa jenis obat untuk mengurangi nyeri persalinan diantaranya adalah, parasetamol Intravena dan anestesi epidural. Tetapi obat-obatan dapat menyebabkan efek samping yang negatif, seperti hipoksia pada janin, kemungkinan depresi pernapasan pada bayi baru lahir, penurunan frekuensi detak jantung, serta dampak pada sistem saraf pusat dan peningkatan suhu tubuh ibu, yang bisa berpengaruh pada perkembangan janin Pendekatan farmakologis biasanya lebih efektif dibandingkan dengan yang nonfarmakologis, tetapi juga lebih mahal dan bisa memiliki efek samping yang tidak diinginkan. Di sisi lain, cara

nonfarmakologis lebih terjangkau, sederhana, efektif, dan tidak memiliki efek negatif (Wahyu 2022)

Teknik nonfarmakologis dapat meningkatkan tingkat kepuasan selama proses persalinan, karena memberikan ibu kesempatan untuk mengendalikan perasaan dan kekuatan yang dimilikinya. Beberapa metode yang bisa digunakan termasuk teknik pernapasan, hipnoterapi, akupresur, serta aromaterapi, yang semuanya dapat menambah kenyamanan ibu saat melahirkan. Pendekatan nonfarmakologis untuk manajemen nyeri dianggap lebih aman, mudah, dan tidak menimbulkan efek buruk, serta fokus pada perawatan kasih sayang bagi ibu, berbeda dengan pendekatan farmakologis yang bisa berisiko menimbulkan efek samping (Wahyu 2022) Salah satu teknik non farmakologi yang bisa digunakan untuk mengurangi nyeri akibat kontraksi saat prsalinan ialah akupresur.

Akupresur merupakan salah satu cara dalam memberikan rangsangan dengan menekan titik tertentu dengan prinsip ilmu akupuntur. Akupresur mempunyai banyak manfaat seperti meningkatkan stamina tubuh, melancarkan peredaran darah, mengurangi stres dan mengurangi rasa nyeri (Rosyidah, Azizah, and Arti 2020). Akupresur dapat menstimulasi system regulasi serta mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi, yang merupakan mekanisme fisiologi dalam mempertahankan keseimbangan tubuh (Tanjung, Suryani, and Misbah 2023). Salah satu Titik yang bisa mengurangi nyeri persalinan yaitu SP6 .

Akupresur titik *sanyinjiao* atau SP6 merupakan titik meridian yang berhubungan dengan organ limpa, hati dan ginjal. Titik akupresur *sanyinjiao* SP6 yang terletak pada meridian limpa atau spleen yaitu 4 jari diatas mata kaki bagian dalam (Rahmawati et al. 2023).

Pemberian akupresur SP6 yang dilakukan di Titik SP6 disebut juga dengan *sanyinjiao* adalah saluran yang berjalan dermatomic L2 dan L1 kemudian menuju T12 dan T5. Saraf simpatik pengendalian rahim melalui pleksus pelvis menerima serat preganglionik keluar dari T5 ke T4 sehingga perangsangan pada titik akupresur ini dapat merubah fungsi fisiologi dari rahim. Letak titik SP6 adalah 3 cun (4 jari) diatas mata kaki bagian dalam, dipijat searah jarum jam (Ariesty et al. 2021)

Teknik akupresur SP6 dalam mengurangi nyeri persalinan. Titik Akupresure SP6 dilakukan selama kontraksi 1 fase aktif pembukaan 4-8 selama 30 menit searah jarum jam (1 menit 5 siklus, 1 siklus melakukan akupresure 10 detik dan istirahat selama 2 detik) (Mukhoirotin and Mustafida 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ghina Ayu Ariesty, 2021) bahwa Berdasarkan hasil penelitian diketahui mean nyeri persalinan setelah pemberian akupresur SP6 5,47 dengan nyeri persalinan minimal 4 dan max 7,1 diyakini benar rata-rata nyeri persalinan setelah pemberian akupresur SP6 adalah 5,1 sampai dengan 5,7

Berdasarkan latar belakang yang ada di mana masih banyak ibu bersalin dengan nyeri persalinan yang belum ditatalaksana. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait nyeri persalinan. Adapun pembeda dari peneliti sebelumnya yaitu tempat pengambilan sampel dan jenis sampel. Sedangkan untuk sampel yang akan diuji pada penelitian ini yaitu ibu bersalin dan untuk tempat pengambilan sampel pada penelitian ini di Puskesmas Pamulang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan model quasi experimental (eksperimen quasi). Quasi eksperimen, menurut Arifin (2012, hlm. 74) disebut juga eksperimen semu yang tujuannya adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan dan/atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbandingan efektivitas teknik akupresur BL32 dan SP6 pada nyeri persalinan kala 1 fase aktif.. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Minyak zaitun. Adapun jumlah sampel yang digunakan ini sebanyak 15, Teknik pengambilan sampel ini dengan non probability sampling, dengan purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi	n	Persentase
Umur		
Remaja Awal (20-29)	12	80.0
Dewasa (30-39)	2	13.3
Dewasa Akhir (40-49)	1	6.7
Pendidikan		
SMP	13	86.7
SMA	1	6.7
SMK		
Pekerjaan	15	100.0
IRT		
Paritas	7	46.7
Primigravida	8	53.3
Multigravida		
Total	15	100.0

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di peroleh data sesuai klasifikasi usia, lebih hampir seluruh responden dalam kategori remaja awal sebanyak 12 responden (80,0%), sebagian kecil responden dewasa sebanyak 2 responden (13.3%) dan sebagian kecil dewasa akhir sebanyak 1 responden (6.7%)

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan diperoleh hampir seluruh nya lulus pendidikan SMA 13 responden (86,7%), dan sebagian kecil lulusan SMP sebanyak 1 responden (6,7%) serta Sebagian kecil responden lulusan SMP sebanyak 1 responden (6.7 %)

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan hampir seluruh nya diperoleh irt dengan sebanyak 15 responden (100.0 %) Berdasarkan hasil

distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas diperoleh data hampir setengah responden primigravida sebanyak 7 responden (46,7%) dan sebagian besar setengah responden multigravida sebanyak 8 responden (53,3%).

Tabel 2.

Kelompok	n	Mean	SD	P value
Pretest	15	7.20	1.781	<0.01
posttest	15	6.07	1.710	

Berdasarkan table 2. Dari hasil uji dependent diatas diketahui nilai terbesar pada pretest adalah 7.20 pada posttest adalah 6.07 dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,01 < 0,05$ Sebagaimana merujuk pada dasar pengambilan keputusan dalam uji dependent nilai signifikansi yang diperoleh hasil pretest dan posttest < 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan nyeri pada ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan akupresur SP6.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas teknik akupresur SP6 terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif

PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi responden ibu bersalin fase aktif kala 1

a. 1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan responden berdasarkan usia diperoleh sesuai klasifikasi umur, Sebagian lebih dari setengah responden dalam kategori remaja awal sebanyak 23 responden (76,7%), hampir tidak ada responden dewasa sebanyak 5 responden (16,7%) dan setengah responden rdewasa akhir sebanyak 2 responden (6,7%). Menurut (Judha, 2012 dalam Eka, 2021) perbedaan perkembangan akan mempengaruhi respon terhadap nyeri.

2. Pendidikan

Hasil penelitian pada latar Pendidikan responden terdapat data sebagian kecil lulusan SMP sebanyak 5 responden (16,7%) dan Sebagian besar lulus pendidikan SMA 14 responden (46,7%) dan Sebagian besar lulus pendidikan SMK 10 responden (33,3%) serta Sebagian kecil responden lulus Pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 1 responden (3,0%). Menurut Notoatmodjo (2016), ada faktor penyebab yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah Pendidikan yaitu salah satu usaha untuk meningkatkan karakter seseorang agar orang tersebut dapat memiliki kemampuan yang baik.

Dari hasil Analisa diatas peneliti menyimpulkan bahwa Pendidikan responden di wilayah pamulang, Penelitian ini dilakukan di wilayah pamulang Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan distribusi tertinggi yaitu lulusan Pendidikan SMA dan SMK.

3. Pekerjaan

Hasil penelitian di dapatkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan diperoleh data responden sebagian besar adalah IRT sebanyak 29 responden (96,7%) dan

responden paling rendah berdasarkan pekerjaan adalah guru sebanyak 1 responden (3,3%).

4. Paritas

Hasil penelitian di dapatkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas diperoleh data setengah responden primigravida sebanyak 14 responden (46,7%) dan lebih dari setengah responden multigravida sebanyak 16 responden (53,3%).

1. Tingkat Nyeri Ibu bersalin Sebelum dan Sesudah di berikan akupresur BL32 dan SP6

Hasil penelitian dan analisi data menunjukkan tingkat nyeri yang pada ibu bersalin kala1 fase aktif sebelum diberikan interpersi yaitu tingkat terbesar pretest adalah 75.3 dan nilai terbesar posttest adalah 6.60 dengan asym. Sig (2-tailed) bernilai 0.001. Hasil penelitian dan analisi data menunjukkan Tingkat nyeri yang pada ibu bersalin kala1 fase aktif sebelum diberikan interpersi yaitu tingkat terbesar pretest adalah 7.20 dan nilai terbesar posttest adalah 6.07 dengan asym. Sig (2-tailed) bernilai 0.001.

Berdasarkan hasil penelitian Ariesty, dkk. (2021) rata-rata nyeri persalinan sebelum diberikan teknik akupresur SP6 adalah 7,3 dan setelah diberikan teknik akupresur SP6 adalah 5,47. Ada pengaruh teknik akupresur SP6 terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di RS Airan Raya Lampung Selatan tahun 2020 (p -value $0,00 < 0,05$) dengan penurunan 1,83.

Berdasarkan penelitian Muayah, dkk. (2021) Penekanan Akupresur dimulai dari SP6 kemudian GB21 masing-masing 15 kali selama 15 menit dengan cara pemberian 30 detik kemudian jeda 30 detik (1 kali). Cara pengukuran lama kala I fase laten menggunakan lembar observasi. Analisis statistik menggunakan Independent T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata durasi kala I fase laten kelompok kontrol dan intervensi (403,03 dan 337,9 menit) dengan nilai p 0,016, sehingga kelompok intervensi lebih singkat 66,13 menit (1 jam 1 menit) dibanding kelompok kontrol.

Berdasarkan asumsi peneliti penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin mengalami penurunan karena akupressure SP6 dapat menghambat penyampaian respon nyeri ke hipotalamus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada yayasan dan ketua STIKes Widya Dharma Husada Tangerang serta pimpinan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan khususnya Puskesmas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, S, and A Handayani. 2024. "Penurunan Nyeri Persalinan Dengan Kompres Hangat." *J. MKML* 13: 2.
- Adam, Jusri, and JML Umboh. 2015. "Hubungan Antara Umur, Parietas Dan Pendampingan Suami Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Deselarasi Di Ruang Bersalin RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo." *Jikmu* 5(2a): 361–74.
- Aisyiyah, N, N Nurhayati, Y M Sari, and A Waluyo. 2024. "Hubungan Umur, Paritas,

- Pengetahuan Dan Pendampingan Suami Dengan Skala Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2023.” *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan* 14(3): 250–259.
- Ariesty, Ghina Ayu, Ana Mariza, Nita Evrianasari, Nurul Isnaini, and Univeritas Malahayati. 2021. “Akupresur Sp6 Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif.” *Midwifery Journal* 1, No.2: 42–49.
- Arikunto, Suharsimi. 2021. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta. Pandi: Afandi.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. 2024. “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka).” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3(1): 1–12. doi:10.38035/jim.v3i1.504.
- Dehasen. 2020. “Pengaruh Akupresure Terhadap Penurunan Nyeri Dysmenorhea.” *Fakultas Ilmu Kesehatan* 3(1): 115–119.
- Djaali, Wahyuningsih, and Bazzar Ari Mighra. 2022. “Edukasi Akupresur Mandiri Untuk Masalah Kesehatan Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin* 4(1): 28–33. doi:10.37012/jpkmht.v4i1.789.
- Dyah Permata Sari, S S T, M.M.Zulfa Rufaida SKM, SKeb Bd, MScSri Wardini Puji Lestari, and S K M S.ST. 2018. “No Title.” In *M.Kes NYERI PERSALINAN Penerbit:STIKes Majapahit Mojokerto 2018*,. Fatimah, and Nuryaningsih. 2018. *Buku Ajar Buku Ajar Pembahasa BAB 2 (2)*.
- Hastutining Fitri, Dian, Tresia Umarianti, and Wijayanti Wijayanti. 2023. “Efektivitas Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif.” *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 13(4): 1189–1200. doi:10.32583/pskm.v13i4.1159.
- Helwig, Nathaniel E, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Husnul Khotimah. 2021. “Jurnal Obstretika Scientia Efektivitas Akupresur Terhadap Dismenore Pada Remaja.” 2(2): 144–59.
- Idham Maulana Yusuf. 2019. “Implementasi Modifikasi Permainan Bolabasket Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Universitas Pendidikan Indonesia*: 32.
- Iii, B A B. 2015. “T_IPS_1308087_Chapter3.”
- Imeldawati Situmorang, Sri Wahyuni, Siska Suci Triana Ginting, Yeni Rika, Intan Purnama Sari, Cyndi Pane, and Hadisyah Hadisyah. 2022. “Hubungan Tingkat

- Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Uptd Puskesmas Prapat Janji Kabupaten Asahan.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan* 1(2): 198–206. doi:10.55606/jurrikes.v1i2.546.
- Indah, Aisah Puji, Sutrisno, and Andi Lis Arming Gandini. 2023. “Media of Health Researc H.” *Media of Health Research* 1(2): 47–56.
- Iryani, Dwi, and Melicha Kristine Simanjuntak. 2022. “Optimalisasi Peran Bidan Dalam Manajemen Nyeri Persalinan Melalui Edukasi Terapi Endorphine Massage Dan Pijat Oksitosin Available Onlin.” : 241–250.
- Kenjiro_umboh, Selvie Rumagit, and Felicia Aotama. 2024. “Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Tompasso Ii.” *Dharma Medika* 4(2): 15–25. doi:10.70524/fr79hv67.
- Khayati, Nikmatul, Rizka Febrianti, Machmudah Machmudah, and Sri Rejeki. 2022. “Acupressure on the Xuehai Point (SP10) Reduces Menstrual Pain in Students.” *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 7(S2): 161–66. doi:10.30604/jika.v7is2.1424.
- Kunang, A. 2024. “Literature Review: Teknik Pernapasan Lamaze Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 13(1): 59–63. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK%7C59>.
- Linda Rambe, Nova. 2022. “Pengaruh Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan: A Systematic Review.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda* 8(1): 25–34. doi:10.52943/jikebi.v8i1.741.
- Makmun, Indriyani, Rizkia Amilia, Ana Pujianti Harahap, Desi Rofita, Nurul Qamariah Rista Andaruni, Biantari Alike Maharani, and Mifanatul Hairah. 2021. “Terapi Birthing Ball Untuk Mengurangi Nyeri Kala I Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Rsud Kota Mataram.” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5(1): 400. doi:10.31764/jpmb.v5i1.6000.
- Mander, R. 2005. *Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Mita Dianasari, Nurainih, and Hedy Hardiana. 2025. “Hubungan Dukungan Suami, Paritas Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum Di Puskesmas Binuangeun Tahun 2024.” *Journal of Scientech Research and Development* 7(1): 311–21. doi:10.56670/jsrd.v7i1.894.
- Muayah, Muayah, Leri Septiani, Udin Sabarudin, Hidayat Wijayanegara, Herri Sastramihardja, and Tania Novy. 2021. “Pengaruh Kombinasi Akupresur Pada Titik Sp6 (San Yin Ciau) Dan Gb21 (Jian Jing) Terhadap Pemendekan Kala I Fase Laten Pada Primigravida.” *Jurnal Sistem Kesehatan* 6(1): 14–19. http://journal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/35635.

- Mukhoirotin, Mukhoirotin, and Hidayatul Mustafida. 2020. "Pemberian Akupresur Kombinasi Titik BL32 Dan LI4, Titik BL32 Dan Sp6 Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan." *Journal of Holistic Nursing Science* 7(2): 133–41. doi:10.31603/nursing.v7i2.3118.
- Muttaqin, A. 2022. *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- "No Title." 2021. *MJ (Midwifery Journal)* 1(2): 42–49.
- Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom, M.Tr.Kep Ns. Ade Sucipto, S.Kep., M.Kes Lucia Firsty PK, S.K.M., Sp.Kep.M.B Ns. Yuanita Panma, M.Kep., MS Ns. Nurul Hidayah, S.Kep., Sp.KMB Ns. Idramsyah, M.Kep., M. Sc Dwi R Noraduola., ST., et al. 2021. *Terapi Keperawatan Komplementer*.
- Pangestu, Jehani Fajar, and Henny Fitriani. 2022. "Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat." *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda* 10(2): 237–40. doi:10.37824/jkqh.v10i2.2022.367.
- Puspitasari, L. 2020. "Efektifitas Teknik Effleurage Dan Counter Pressure Vertebra Sacralis Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I." : 46–56.
- Rahmawati, Dyah Tepi i, Des Metasari, Fiya Diniarti, Danur Azissah R. Sofais, Ice Rakizah Syafrie, Febri Melati Cempaka, Putri Anggun Oktavia, Milka Pinta Dilla, and Novtiara Anggelina. 2023. "Upaya Peningkatan Stamina Melalui Therapi Akupressure Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Desa Kungkai Baru Seluma." *Jurnal Dehasen Mengabdi* 2(1): 35–40. doi:10.37676/jdm.v2i1.3763.
- Rejeki, Sri, Yuni Retno Santi, Eni Hidayati, and Rozikhan Rozikhan. 2022. "Efektivitas Terapi Spritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea." *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 13(2): 543–48. doi:10.26751/jikk.v13i2.1515.
- Rosyidah, Rafhani, Nurul Azizah, and Widi Arti. 2020. "The Effectiveness of Acupressure Hegu LI 4 on Decreasing Labor Pain During Active Phase." *Jurnal Kebidanan* 10(2): 85–90. doi:10.31983/jkb.v10i2.5770.
- Sartika Ratna Sari, and Yuyun Triani. 2023. "Pengaruh Pijat Endorphan Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Di BPM Sagita Darma Sari Palembang Tahun 2023." *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* 1(4): 127–44. doi:10.55606/detector.v1i4.2546.
- Sitorus, Juli, Ova Emilia, and Detty Siti Nurdiati. 2020. "Pengaruh Pemberian Parasetamol Intravena Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif." *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 7(1): 6. doi:10.22146/jkr.53482.

- Srinatania, Dewi, and Revy Citra Carlina. 2023. "Penatalaksanaan Akupresur Dalam Mengatasi Masalah Mual Dan Muntah Akibat Kemoterapi Pada Anak Dengan Kanker Di Ruang Perawatan Hematologi Onkologi Thalasemia Rumah Sakit Hermina Pasteur." *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* 9(3): 37–43. doi:10.33023/jikep.v9i3.1588.
- Sudaryono, and Nana Sukmadinata Syaodih. 2006. *Pustaka Setia Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono. 2022. "Identifikasi Perilaku Bidang Pengembangan Moral Anak Kelompok B Di Tk It Al-Dhaifullah Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten" *Alfabeta, Bandung*: 27–44. <https://repository.unsri.ac.id/106058/>.
- Sulfianti, etc. *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. ed. Janner Simarmata. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sulisdiana. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. ed. Bayi Baru Lahir Shinta Dewi. Surakarta: CV Oase Group.
- Sundariningsih, Ardini Saptaningsih Raksanagara, and Achmad Suardi. 2021. "Efektivitas Hipnoterapi Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Parturien Primigravida Di Praktik Mandiri Bidan." *Jurnal Sistem Kesehatan* 6(1): 26–32.
- Susianti, Oni Marlina. 2024. "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan." 9: 18–30.
- Syaodih, Nana. 2008. "Metode Penelitian." : 160.
- Wahyu, Haifa. 2022. "Terapi Massage Ekstremitas Bawah Dengan Jasmine Aromatherapy Dalam Menurunkan Skala Nyeri Persalinan." *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan* 13(1): 1–8. doi:10.37859/jp.v13i1.3653.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. 2021. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3(2): 96–102. doi:10.33592/perspektif.v3i2.1540.